

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri broiler merupakan industri dibidang peternakan yang berperan sebagai penunjang kebutuhan pangan di bidang daging unggas. Sektor industri tersebut didukung dengan berbagai lapisan masyarakat dapat mengkonsumsinya hal tersebut di karenakan rasa daging broiler yang mudah untuk diolah dan harga relatif murah menjadi alasan mengapa industri ini mempunyai prospek bisnis yang baik.

Smart Farm merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan ayam pedaging (*broiler*) yang menggunakan sistem kandang tertutup (*close house*) dengan populasi 45.000 ekor ayam dengan setiap lantai berisi 22.500 ekor ayam pedaging. Smart Farm Probolinggo bekerja sama dengan mitra Ciomas Adisatwa unit Probolinggo yang terletak di Jl.Indragiri gang 1 no.16 kota Probolinggo.

Pada pemeliharaan ayam broiler memerlukan manajemen pemeliharaan yang baik, manajemen pemeliharaan yang dilakukan mencakup fase starter hingga fase finisher, manajemen pakan, manajemen perkandangan, manajemen kesehatan, manajemen biosecurity dan penanganan limbah. Untuk mencegah ayam broiler dari serangan penyakit perlu dilakukan penerapan biosecurity. Menurut Swacita (2016) biosecurity merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencegah penyakit masuk ke dalam peternakan ataupun menyebar keluar peternakan. Manajemen lain yang perlu dilakukan adalah manajemen penanganan limbah. Limbah adalah sisa-sisa proses selama pemeliharaan yang perlu ditangani dengan baik agar tidak mengganggu lingkungan sekitar perusahaan. Limbah yang dihasilkan dari pemeliharaan antara lain kotoran ayam, sekam dan bangkai ayam. Limbah selain berdampak pada lingkungan kandang juga dapat menyebabkan gangguan kesehatan dan produksi ayam.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Khusus Magang

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan di peternakan broiler.
2. Untuk melatih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ditemui di lapangan khususnya dalam pemeliharaan broiler.
3. Untuk mengembangkan keterampilan yang di peroleh di peternakan broiler

### 1.2.2 Tujuan umum Magang

1. Untuk melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan dalam pemeliharaan broiler.
2. Mahasiswa dapat memahami manajemen penanganan broiler dari fase *starter* hingga *finisher*.
3. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan broiler.
4. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya di bidang perunggasan khususnya pemeliharaan broiler.
5. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja da dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu dalam pemeliharaan broiler.

### 1.2.3 Manfaat Magang

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang sekaligus melakukan serangkaian keterampilan di bidang pemeliharaan broiler.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang di lakukan pada usaha pemeliharaan broiler.
3. Menumbuhkan berfikir kritis terhadap kegiatan yang dikerjakan.
4. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh kedisiplinan

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) di Smart Farm Probolinggo. Alamat di Desa Pikatan, Dsn. Bringin RT.04/RW.02, Kec. Gending, Kabupaten Probolinggo. Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal, 01 Agustus 2022 sampai 01 Oktober 2022.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1.4.1 Wawancara**

Wawancara dilaksanakan mulai awal praktek melalui kegiatan Tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan materi magang. Wawancara dilakukan dengan operator dan supervisor kandang untuk mengetahui teknis-teknis manajemen pemeliharaan ayam broiler yang di terapkan untuk mengetahui sistem perkandangan, program pemeliharaaa ayam broiler hingga proses pemanenan dan manajemen khusus serta program kesehatan yang telah di jadwalkan.

#### **1.4.2 Pengamatan Lapang dan Diskusi**

Pengamatan dilakukan secara langsung dengan cara mengikuti kegiatan yang di perintahkan oleh perusahaan. Kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dari pemberian pakan, program vaksinasi, program kesehatan, penimbangan bobot badan harian, seleksi, pembalikan sekam dan penambahan sekam,kegiatan penjarangan, panen raya serta penanganan limbah. Melakukan diskusi dan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan serta melakukan Tanya jawab dengan supervisor.